

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN STATUS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA

RELATIONSHIP OF EDUCATION LEVEL WITH EXCLUSIVE ASSESSMENT STATUS IN MOTHER'S WORK

Juniardi¹, oktaria safitri², nindi selvia³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila Di Kota Bandar Lampung, Jl. Soekarno Hatta Baypass

Rajabasa Bandar Lampung, 3500 Tlp/Fax (0721) 784370

juniardi@gmail.com, oktariasafitri007@gmail.com nidiselvia@gmail.com

ABSTRAK

ASI memberikan semua energi dan gizi yang dibutuhkan oleh bayi selama 6 bulan pertama setelah kelahiran. Sebuah analisis menerangkan bahwa memberikan ASI selama 6 bulan dapat menyelamatkan 1.3 juta jiwa di seluruh dunia, termasuk 22% nyawa yang melayang setelah kelahiran, setelah itu menurut UNICEF, ASI eksklusif dapat menekan AKB di Indonesia. Tujuan Mengetahui hubungan pendidikan dengan status pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. Metode Jenis penelitian ini observasional analitik. Pendekatan yang dilakukan adalah case control. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan berjumlah 130 ibu. Hasil Uji statistik dengan menggunakan uji spearman rank diketahui p_value 0,012 yang artinya $p_value < \alpha$ yaitu $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara pendidikan dengan Status Pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan. Kesimpulan Terdapat hubungan antara pendidikan dengan status pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan. Saran, dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu-ibu bekerja dapat terus memberikan bayinya untuk ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pemberian Asi Eksklusif.

ABSTRAK

ASI provides all the energy and nutrients needed by babies for the first 6 months after birth. An analysis explains that breastfeeding for 6 months can save 1.3 million lives worldwide, including 22% of lives that died after birth, after that according to UNICEF, exclusive breastfeeding can suppress IMR in Indonesia. Objective To determine the relationship of education with the status of exclusive breastfeeding for working mothers. Method This type of research is analytic observational. The approach taken is case control. The population in this study were all mothers with babies aged 7-12 months totaling 130 mothers. The results of statistical tests using the Spearman rank test are known to be p_value 0.012 which means $p_value < \alpha$ is $0.012 < 0.05$ so H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning there is a relationship between education and exclusive breastfeeding status for mothers who have infants aged 7-12 months. Conclusion There is a relationship between education and the status of exclusive breastfeeding for mothers who have babies aged 7-12 months. Suggestion, with this research it is expected that working mothers can continue to provide their babies for exclusive breastfeeding.

Keywords: Level of Education, Giving Exclusive Asi.

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Menurut Riskesda 2013, proses mulai menyusui terbanyak terjadi pada 1-6 jam setelah kelahiran (35,2%) dan kurang dari 1 jam (inisiasi menyusui dini) sebesar 34,5% sedangkan proses mulai menyusui terendah terjadi pada 7-23 jam setelah kelahiran sebesar 3,7%. Chen A, dan Rogan WJ dalam *Breastfeeding and the risk of postnatal death in the United States* mengatakan bahwa anak-anak yang tidak pernah disusui memiliki 21% lebih besar resiko kematian dalam periode pasca-neonatal daripada mereka yang disusui. Semakin lama disusui, semakin rendah resikonya. Mendukung kegiatan menyusui memiliki potensi untuk mengurangi sekitar 270 kematian pasca neonatal di Amerika Serikat setiap tahun dan di Kanada akan mengurangi sekitar 72 kematian. Rendahnya pendidikan ibu menyebabkan kurangnya pengertian dan pengetahuan ibu tentang manfaat ASI yang menyebabkan ibu mudah terpengaruh dan beralih kepada susu botol. Seorang ibu berpendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang luas serta kemampuan untuk menerima informasi lebih tinggi. Keberhasilan menyusui tergantung pada awal pemberian ASI, selain dari ibu dan bayi banyak faktor lain dalam keberhasilan pemberian ASI seperti IMD, rawat gabung, merah ASI saat ibu bekerja, berpikir positif dan menciptakan suasana menyenangkan, mengatur jadwal menyusui dan dukungan keluarga. Sesuai dengan hasil pengambilan data sementara di Puskesmas Way Halim, Lampung pada bulan Mei 2018 didapatkan jumlah ibu yang

menyusui dan mempunyai bayi 7-12 bulan dari bulan Juli sampai Agustus 2018 sebanyak 213 ibu, dilihat dari pemberian ASI terdapat 99 ibu memberikan ASI eksklusif dan dilihat dari pendidikan terakhir ibu dengan tamat pendidikan dasar sebanyak 36 ibu, tamat pendidikan menengah 49 ibu dan tamat PT sebanyak 21 ibu selain itu terdapat 114 ibu tidak memberikan ASI eksklusif dan dilihat dari pendidikan terakhir ibu tamat pendidikan dasar sebanyak 53 ibu, tamat pendidikan menengah 30 ibu dan tamat PT 24 ibu. Profesi ibu di Kabupaten Sleman adalah Wiraswasta sebanyak 54%, sebagian lainnya berprofesi sebagai PNS, wiraswasta. Jumlah ibu yang memiliki bayi 7-12 bulan sebanyak 213 ibu, rata-rata per bulan sebanyak 71 ibu yang berkunjung di Puskesmas Way Halim. Mayoritas dari pendidikan terakhir ibu yang memiliki bayi 7-12 bulan adalah tamat SMA sebanyak 75 responden (66%). Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pendidikan dengan status pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja wilayah kerja Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018”.

TINJAUAN PUSTAKA

Proses kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan terdiri dari ovulasi migrasi spermatozoa dan ovum kemudian terjadi migrasi spermatozoa dan ovum setelah itu terjadilah konsepsi dan pertumbuhan zigot kemudian terjadi nidasi pada uterus serta terjadilah pembentukan plasenta dan setelah itu akan terjadi tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Pengertian keputihan.

Keputihan dikalangan medis dikenal dengan istilah *leukore* atau *fluor albus*, yaitu keluarnya cairan dari vagina (Ababa, 2012). *Leukore* adalah semua pengeluaran cairan dari alat genitalia yang bukan darah tetapi merupakan manifestasi klinik berbagai infeksi, keganasan atau tumor jinak organ

reproduksi. Pengertian lebih khusus keputihan merupakan infeksi jamur kandida padagenetalia wanita dan disebabkan oleh organisme seperti ragi yaitu *candida albicans*. Keputihan bukan merupakan penyakit tetapi hanya suatu gejala penyakit, sehingga penyebab yang pasti perlu ditetapkan. Oleh karena itu untuk mengetahui adanya suatu penyakit perlu dilakukan berbagai pemeriksaan cairan yang keluar dari alat genitalia tersebut. Pemeriksaan terhadap keputihan meliputi pewarnaan gram (untuk infeksi jamur), preparat basah (infeksi trikomonas), preparat KOH (infeksi jamur), kultur atau pembiakan (menentukan jenis bakteri penyebab), dan papsmear (untuk menentukan adanya sel ganas) (Manuaba, 2013).

METODE

Jenis penelitian ini *observasional analitik*. Penelitian analitik adalah penelitian yang menggambarkan adanya suatu variabel, kemudian data dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui hubungan pendidikan terakhir dengan status pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun 2018.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan dan berkunjung di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun 2018 pada bulan September – Januari 2020 berjumlah 130 ibu.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan dan berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018 pada saat penelitian.

Cara Analisis Data

Analisis Univariat

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi atau besarnya proporsi dari variabel independen maupun dependen yang diteliti. Hasil perhitungan aspek pengetahuan diprosentasikan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah pertanyaan yang benar

n = Jumlah skor maksimal semua jawaban yang benar

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan terakhir dengan status pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung.

Menentukan Ho dan Ha

Ho : Tidak ada hubungan antara pendidikan terakhir dengan status pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Depok I, Sleman, Yogyakarta.

Ha : Ada hubungan antara pendidikan terakhir dengan status pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung.

Teknik analisis bivariat yang digunakan adalah Uji *Sperman rank* dengan rumus :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan

p= Koefisien Korelasi Sparman Rank

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Yang Memiliki Bayi 7-12 bulan dan berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
<20 tahun	18	13,8
20-35 tahun	69	53,1
>35 tahun	43	33,1
Jumlah	130	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diinterpretasikan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan 69 orang (53,1%) berusia 20-35 tahun. Karakteristik Responden Berdasarkan

Pendidikan Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang memiliki bayi 7-12 bulan dan berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018

Pendidikan	n	%
Dasar	22	16,9
Menengah	65	50,0
Tinggi	43	33,1
Jumlah	130	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diinterpretasikan bahwa karakteristik

responden 46 orang (35,4%) berpendidikan tinggi.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018.

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Buruh	20	15,4
Wiraswasta	58	44,6
Karyawan	31	23,8
Pegawai Negeri	15	11,5
TNI/Polri	4	3,1
Petani	2	1,5

Jumlah	130	100
--------	-----	-----

Sumber : Data Primer Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diinterpretasikan bahwa karakteristik

responden 58 orang (44,6%) bekerja sebagai wiraswasta.

Data Khusus

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan dan berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Yang Memiliki Bayi usia 7-12 Bulan dan Berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Pendidikan Dasar	22	16,9
Pendidikan Menengah	14	47,7
Pendidikan Tinggi	46	35,4
Jumlah	130	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diinterpretasikan bahwa responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 65 orang (50,0%).

Distribusi frekuensi berdasarkan status pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan dan berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan dan Berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018.

Status pemberian ASI eksklusif	f	%
Tidak ASI eksklusif	42	32,3
ASI eksklusif	88	67,7
Jumlah	130	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diinterpretasikan bahwa responden yang memiliki bayi usia 7-12 bulan

dan berkunjung di Puskesmas Depok 1 Sleman Yogyakarta 88 responden (67,7%) memberikan ASI eksklusif.

- c. Hubungan Pendidikan Dengan Status Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan dan Berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018.

Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan Dengan Status Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan dan Berkunjung di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018

Pendidikan		Status Pemberian ASI			P	P-value
		Eksklusif		Total		
		Tidak ASI Eksklusif	ASI Eksklusif			
Dasar	Jumlah	14	8	22	0,219	0,012
	Persentase	10,8%	6,2%	16,9%		
Menengah	Jumlah	17	48	65		
	Persentase	13,1%	36,9%	50,0%		
Tinggi	Jumlah	11	32	43		
	Persentase	8,5%	24,6%	33,1%		
Total	Jumlah	42	88	130		
	Persentase	32,3%	67,7%	100,0%		

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa 48 orang (36,9%) ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan dan berkunjung di Puskesmas Way Halim memiliki pendidikan menengah dan memberikan ASI. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan ini, dilakukan pengujian statistik antara kedua variabel tersebut. Hasil pengujian menggunakan uji *Korelasi Spearman Rank* dengan bantuan komputer ditunjukkan pada Tabel 5.4 diatas. Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa pendidikan

dengan status pemberian ASI eksklusif dengan $p_value = 0,012$.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji spearman rank diketahui p_value 0,012 yang artinya $p_value < \alpha$ yaitu $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara pendidikan dengan Status Pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan dan berkunjung di Puskesmas Way halim Bandar Lampung.

bulan dan berkunjung di Puskesmas Way Halim dengan nilai $p_value = 0,003$ ($p < 0,05$).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan status pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7-12

SARAN

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan atau pendidikan kesehatan pada ibu yang memiliki bayi usia 7-12

bulan tentang pentingnya dalam memberikan ASI Eksklusif pada anaknya, sehingga diperlukan adanya penyuluhan pada ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan untuk bisa memberikan ASI Eksklusif sebagai makanan utama bagi bayinya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Arimurti Ida. (2007). Kebijakan Departemen Kesehatan Tentang Peningkatan Pemberian ASI Pekerja Wanita.

Benson dan Pernoll. (2009). *Buku Saku Obstetry Gynecology*. Jakarta: EGC

Dinas Kesehatan Lampung. (2012). *Profil Kesehatan 2012*. Lampung.

Dinas Kesehatan Lampung. (2015). *Profil Kesehatan 2015*. Lampung.

Dwi Sunar, Prasetyo. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta. Diva Press.

Hanifa, W. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Hendato, Aryono dan Keumala Pringgadini. (2008). *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. Bedah ASI*. Jakarta. Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang DKI Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2018*. Jakarta

Nisa Koiriah. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-2 Tahun Tahun Di Desa Tursino Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. KTI.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: BPSP.

Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyawati, Ari. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

Sulistyah. (2013). *Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Prunggahan Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban*. KTI. Stikes NU Tuban.

Sutrisno. (2015). *Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Sikap*

Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. KTI. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suyanto dan Salamah. (2009). *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Survey Demografi Kesehatan Indonesia. (2012). *Laporan Angka Kematian Ibu.* Jakarta.

Wawan dan Dewi. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. (2010). *Pelayanan Kesehatan Maternal.* Jakarta: Media Sesclapilis Press.

Yulianingsih dan Anik. (2009). *Gangguan Dalam Kehamilan.* Jakarta: EGC.